“HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBATIK DENGAN KREATIVITAS PADA REMAJA DI DESA TEGALREJO”

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana Strata Satu (S-1)

Fakultas Psikologi

Oleh :

ENDRI GESANG SAPUTRI

NIM. 1261100575

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBATIK DENGAN KREATIVITAS PADA REMAJA DI DESA TEGALREJO

Diajukan Oleh :

Endri Gesang Saputri

1261100575

Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma KLaten pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 21 Juni 2016

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Drs. Sri Wiyata, M. Si.	Hartanto, MA
NIK. 690 886 105	NIK. 690 313 334

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Diterima dan Disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Juni 2016

Waktu : 10.15-11.30 WIB

Tempat : Ruang Sidang Fakultas Psikologi

Dewan Penguji Skripsi

Ketua	Sekretaris
Drs. H. Jajang Susatya, M. Si	Winarno Heru M. S.Psi, Psi
NIP. 196112091991031001	NIK. 690 811 318

Penguji I	Penguji II
Drs. H. Sri Wiyata, M. Si	Hartanto, MA
NIK. 690 886 105	NIK. 690 313 334

Mengesahkan :

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten

Drs. H. Jajang Susatya, M. Si.
NIP. 196112091991031001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: Endri Gesang Saputri
NIM	: 1261100575
Jurusan / Program Studi	: Psikologi
Fakultas	: Psikologi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa karya skripsi yang berjudul **"HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBATIK DENGAN KREATIVITAS PADA REMAJA DI DESA TEGALREJO"** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang Bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditujukan dalam daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten,

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

65257ADC002842724

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Endri Gesang Saputri

MOTTO

- Seburuk apapun keadaanmu, menolong seseorang tidak akan pernah merugikanmu. Karena sekecil apapun kebaikan yang kamu tanam, kamu akan menuainya.
- Sekecil apapun niat baik mu Allah akan membalasnya, dan sekecil apapun niat burukmu Allah akan membalasnya pula.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap hati dan cinta, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk :

- Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan semangat dan doanya untukku.
- Kakak tersayang Mbak Erma Putri Jawi dan Mas Siswanto.
- Keponakanku tersayang Putri Dzakira Thalita Zahra.
- Sahabat-sahabatku yang tak pernah lelah selalu mengingatkan dan memberikan semangat untuk ku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur senantiasa tercurah kehadiran ALLAH SWT artas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan ketabahan sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga senantiasa terwasilahkan kepada Uswatun Khasanah kita nabi Agung Muhammad Saw, berserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya yang selalu setia menjga dan mengamalkan ajaran serta sunah-sunah Beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata satu (S1) Jurusan Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. Judul Skripsi "HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBATIK REMAJA DENGAN KREATIVITAS DI DESA TEGALREJO"

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada :

1. Bpk. Prof. Dr. Triyono, MPd., Selaku Rektor Universitas Wisya Dharma Klaten.
2. Bpk. Drs. Purwo Haryono, M.Hum., selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten.

3. Bpk. Drs. H. Jajang Susatya, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama belajar di Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bpk. Winarno Heru Murjito, M.Psi., selaku ketua Jurusan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan persetujuan judul penelitian ini dan telah menentukan dosen-dosen pembimbing dalam skripsi ini.
5. Bpk. Drs. H. Sri Wiyata, M.Si.,selaku pembimbing 1 yang telah berkenan memberikan bimbingan dan masukan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bpk. Hartanto, MA, selaku pembimbing 2 yang telah berkenan memberikan bimbingan dan masukan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Rekan-rekan remaja Dukuh Tegalrejo, Desa Tegalrejo, Gedangsari, Gunung Kidul yang sudah bersedia menjadi responden dan telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan Fakulta Psikologi angkatan tahun 2012.
9. Kakak tingkatku mbak Sarjunianti yang telah membantu memberikan saran dalam pmbuatan skripsi ini.
10. Semua mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten

Semoga Allah SWT memberikan jasa dan amal baik Bapak, Ibu, Saudara, dan Sahabat semua dan membalas semua kebaikan kalian. Secara khusus penulis

menyampaikan terimakasih kepada Bpk. Drs. H. Sri Wiyata, M.Si dan Bpk. Hartanto, S.Psi, MA kendatipun neliau sibuk dengan tugas-tugas pokok sebagai dosen pengajar namun beliau telah berkenaan menjadi pembimbing skripsi ini. Beliau dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada penulis sehingga terwujudnya skripsi ini.

Tegusr sapa yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Harapan terbesar penulis karya sederhana ini yang masih banyak kekurangan, semoga dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia psikolohi dan tentunya tidak hanya berhenti pada penelitian ini saja. *Amin Ya Robbal'Alamin*

Klaten, 23 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ……. i

HALAMAN PERSETUJUAN …….. ii

HALAMAN PENGESAHAN ……... iii

HALAMAN PERNYATAAN …….. iv

HALAMAN MOTTO …… v

HALAMAN PERSEMBAHAN …… vi

KATA PENGANTAR ……... vii

DAFTAR ISI ……. x

DAFTAR LAMPIRAN ……. xiv

DAFTAR GAMBAR ……. xv

ABSTRAK ……. xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang ……. 1

B. Rumusan Masalah …… 8

C. Tujuan Penelitian ……. 8

D. Manfaat Penelitian ……... 8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Minat …… 9

a. Pengertian Minat …… 9

b. Aspek-aspek Minat …… 13

c. Faktor Yang Mendasari Timbulnya Minat …… 14

d. Ciri-ciri Minat …… 15

e. Kriteria Minat ……

B. Kreativitas…… x ……. 17

a. Pengertian Kreativitas …… 17

b. Teori Kreativitas …… 17

c. Manfaat Kreativitas ……... 17

d. Awal Terjadinya Inovasi dan Perubahan ……..... 19

e. Ciri-ciri Pribadi Kreatif ……. 19

f. Macam-macam Kreativitas Membatik …….. 20

g. Cara Menjadi Remaja Kreatif ……..... 21

h. Faktor Pendorong Kreativitas …… 21

i. Aspek-aspek Kreativitas …… 22

j. Tingkat Berpikir Kreatif ……

C. Batik …… 26

a. Pengertian Batik ……. 30

b. Sejarah Teknik Batik …… 31

c. Jenis-jenis Batik …….

d. Corak-corak Batik ……..

e. Proses Pembuata Batik Tulis …….

D. Desa Tegalrejo ……. 34

E. Dinamika Psikologi ……. 34

F. Kerangka Berfikir ……

G. Hipotesis …….. 35

BAB III METODE PENELITIAN 38

A. Jenis Penelitian …… 45

B. Identivikasi Variabel …… 51

C. Variabel Operasional ……... 52

D. Skala Pengukuran ……

E. Tahapan Penelitian ……... 53

F. Populasi dan Sampel …… 59

a. Populasi …….. 60

b. Sampel ……...

G. Pengumpulan Data dan Sumber Data ……..

a. Data Primer …… 61

b. Data Sekunder ……

H. Uji Validitas dan Reliabilitas ……..... 62

a. Uji Validitas ……... 63

b. Uji Reliabilitas ……... 63

I. Teknik Analisis Data ……...

a. Analisis Deskriptif ……. 67

b. MSI …… 68

J. Uji Hipotesis ……

BAB IV PEMBAHASAN 68

A. Gambaran Umum Penelitian …… 68

B. Pelaksanaan Penelitian ……. 70

C. Analisis Deskriptif ……... 70

D. Validitas dan Reliabilitas 70

E. Uji Asumsi ……... 70

xii

a. Normalitas Set 71

b. Uji Linieritas Hubungan 71

c. Uji Homogen 72

F. Uji Hipotesis 73

G. Pembahasan 73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 73

A. Kesimpulan …….. 75

B. Keterbatasan Penelitian ..……. 77

C. Saran Penelitian ……... 79

DAFTAR PUSTAKA …… 80

LAMPIRAN .....

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Skala Minat ……... 94

Lampiran 2 Skala Kreativitas ……... 98

Lampiran 3 MSI Skala Minat ……..... 101

Lampiran 4 MSI Skala Kreativitas ...…… 107

Lampiran 5 Analisi Data …….. 113

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pikir …….. 59

ABSTRAK

Endri Gesang Saputri. NIM. 1261100575. Jurusan Psikologi Program Studi Psikologi Universitas Widya Sharma Klaten. 2015. Judul : Hubungan Antara Minat Membatik Remaja dengan Kreativitas di Desa Tegalrejo.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara minat membatik remaja dengan kreativitas di desa Tegalrejo. Penelitian yang dilakukan ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara minat membatik remaja dengan kreativitas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah minat sebagai variabel bebas dan kreativitas sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan dengan subyek remaja di dukuh Tegalrejo dengan subyek penelitian 47 orang.pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala minat dan skala kreativitas yang disusun sendiri berdasarkan penelitian terdahulu dan sudah dimodifikasi oleh penulis. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *kolomogrov samirnov test* yaitu tes statistik yang menggunakan bantuan computer program SPSS *(Stastitical Product and Service for Windows)* versi 21.0. berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa ada hubungan negative yang tidak signifikan antara minat membatik dengan kreativitas dengan hasil nilai $p = 0,366$. Karena $p > 0,05$ maka tidak signifikan. Artinya tidak ada hubungan antara minat membatik remaja dengan kreativitas.

Kata Kunci : ***minat, kreativitas, remaja***

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman modern ini, perkembangan zaman yang semakin berkembang, diiringi dengan semakin canggihnya teknologi saat ini, membuat batik semakin dikenal hingga ke mancanegara. Walau di Negara lain belum dapat memahami batik secara dalam namun setidaknya mereka sudah mengenal batik sebagai salah satu warisan budaya Indonesia.Warisan leluhur ini ternyata mampu menembus pasaran mancanegara.Batik telah menjelajah hingga Eropa, Australia, Asia, Afrika, dan Amerika.Umumnya batik diekspor dalam bentuk kain panjang, kemeja, dan busana wanita.Banyak pula yang dipasarkan dalam wujud seprai, sarung bantal, dan taplak meja sebagi produk busana.

Tidak mengherankan jika batik mengalami perkembangan yang pesat, baik menyangkut pola hiasan, wara dan coraknya.Motif batik tradisional yang didominasi oleh lukisan binatang dan tanaman sempat bergeser pada motif abstrak seperti awan, relief candi, dan wayang.Hanya saja, semua motif batik yang kini bermunculan tetap bertumpu padapakem tradisional.

Batik yang semakin dikenal di mancanegara, tidak diiringi dengan kesadaran orang-orang Indonesia khususnya para remaja untuk melestarikannya.Hingga Malaysia pernah mengakui jika batik adalah salah satu kebudayaan dari Malaysia.Sejak itu bangsa Indonesia mulai sadar untuK mempertahankan dan

memperjuangkan batik agar menjadi salah satu kebudayaan Indonesia.Hingga pada tanggal 02 Oktober 2009 UNESCO menetapkan batik sebagai salah satu warisan budaya Indonesia.

Sejak ditetapkannya batik sebagai warisan Negara Indonesia pada tanggal 02 Oktober 2009, saat itu pula ditetapkan bahwa setiap tanggal 02 Oktober dijadikan Hari Batik Nasional, dan mengajak masyarakat Indonesia untuk memakai batik. Ini dilakukan sebagai wujud kebanggaan bangsa Indonesia terhadap batik yang telah mendapat pengakuan dunia dan menjadi warisan budaya yang patut dikembangkan. Hal ini juga membutikan bahwa batik adalah milik bangsa Indonesia yang kaya akan nilai budaya dan filosofi yang tinggi. Kini setiap tanggal 02 Oktober banyak yang mengingatnya dan pada tanggal tersebut orang Indonesia banyak yang memakai batik.Bahkan kini tidak hanya setiap Hari Batik Nasional saja rakyat Indonesia menggunakan batik, hari biasapun sudah banyak yang menggunakan batik.Tidak hanya dikalangan pejabat, orang tua saja, namun sudah menyebar hingga ke kalangan remaja dan anak-anak yang sudah tidak malu lagi menggunakan batik sebagai pakaian sehari-hari.

Kepedulian pemerintah dalam memperjuangkan batik Indonesia sehingga mendapat pengukuhan dari UNESCO tidak terlepas dari esensi cultural dan historis batik Indonesia. Nilai budaya dari batik antara lain terkait dengan ritual pembuatan, ekspresi seni, simbolisme ragam hias, dan identitas budaya daerah. Pembuatan batik di beberapa daerah yang diawali dengan

ritual khusus bertujuan untuk memberikan estetika dan filosofi terhadap batik secara mendalam.

Batik Indonesia tidak hanya sekedar batik, melainkan mengandung makna simbolik yang melambangkan ciri khas dari setiap daerah di Indonesia.Bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar dan terdiri dari banyak suku. Dari beragam suku tersebut muncullah beragam adat-istiadat, budaya, dan kultur lainnya. Salah satu unsur budaya yang ada di Indonesia adalah batik.Batik secara historis berasal dari suku Jawa.Batik yang dibuat memiliki motif dan warna sesuai ciri khas daerah masing-masing.Itulah sebabnya, motif dan warna batik beraneka ragam.

Jika proses membuat motif batik dilakukan dengan cara “ditulis” menggunakan alat yang disebut cating, maka batik tersebut dinamakan batik tulis. Ada juga jenis batik yang pembuatan motifnya menggunakan alat cetak khusus yang terbuat dari logam dengan motif-motif tertentu. Batik yang dibuat dengan cara ini mirip dengan stempel atau cap. Batik yang dibuat seperti ini disebut sebagai batik cap atau batik stempel.

Semakin berkembangnya batik dikenal di mancanegara tidak diiringi dengan produktivitas yang memadai. SDM yang ada di masyarakat yang benar-benar mengerti proses membatik belum dapat dikatakan memadai terutama di kalangan remaja. Dikarenakan remaja masa kini hanya mengerti bentuk batik saja, belum memahami dan mengerti perbedaan motif-motif batik dan asal dari motif batik tersebut.

Untuk membuat batik semakin dikenal, dibutuhkan inovasi corak dan model-model baru darii batik itu sendiri. Karena batik saat ini tidak hanya dijadikan kain (Jarik) seperti pada jaman dulu., namun sudah merambahn kedunia pakaian moderent dan accesoris. Banyak macamnya dan membentuk semakin modernt menyesuaikan dengan trent masa kini. Kini batik dapat dijumpai dimana saja, bisa berbentuk sepatu, baju, celana, topi, jas, jaket, tas, dan masih banyak lagi pilihan lainnya yang semakin mendukung penampilan remaja Indonesia agar tidak malu lagi menggunakan batik. Dan semakin menunjukan jika batik dapat digunakan dalam situasi apapun, dari santai sampai situasi formal.Tidak salah jika terdapat sebuah pernyataan bahwa setiap lemari pakaian orang Indonesia dapat dipastikan terdapat kain batik di dalamnya.Sehingga saat ini masyarakat mengharapkan batik menjadi pakaina yang lebih modernt dengan motif yang baru.Untuk memproduksi batik dengan corak yang baru, dibutuhkan kreativitas yang tinggi dari produsen batik.

Meichati (Sandjaja, 2005) mengartikan minat adalah perhatian yang kuat, intensif, dan menguasai individu secara mendalam untuk tekun melakukan suatu aktivitas.Sedangkan kreativitas adalah kemampuan umum untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan Masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsure-unsur yang sudah ada sebelumnya (Munandar, 2004).

Perlu ditumbuhkan dalam individu terutama generasi muda untuk mengenal batik., menumbuhkan rasa kertarikan dan minat terhadap batik. Bila seorang individu telah berminat untuk belajar membuat dan mengetahui proses batik secara menyeluruh. Dengan melihat pasar dalam zaman modern ini, kini mau tidak mau setiap individu yang membatik terutama bagi produsen batik akan mengeluarkan inovasi-inovasi baru agar dapat bersaing dalam dunia pasar. Dalam pembuatan inovasi yang baru sangat dibutuhkan kreativitas didalam individu yang membuat batik.Sehingga dalam masa sekarang tidak hanya memiliki minat dalam membatik namun harus memiliki pula kreativitas dalam membatik agar dapat bersaing dalam dunia pasar.

Kreativitas yang dimiliki remajapun tidak diiringi dengan minat membatik pada remaja.Namun adapula remaja yang berminat belajar membatik namun tidak diiringi dengan kreativitas yang dimiliki remaja tersebut. Walau demikian, minat membatik pada remaja terutama di bangsa Indonesia harus ditumbuhkan, agar batik dapat dilestarikan dengan baik terutama dalam proses pembuatan batik secara manual yang memiliki proses pembuatan yang cukup rumit dan membutuhkan waktu yang panjang.

Walau sudah banyak remaja Indonesia yang mau memakai pakaian maupun barang yang bermotif batik, namun minat membaik remaja sangat rendah.Ini ditandai dengan tidak banyaknya remaja yang tahu lebih dalam mengenai batik.Karena kebanyakan remaja berpandangan bahwa membatik adalah kegiatan yang sulit, tidak kekinian dan membosankan.

Dibutuhkan pengenalan yang lebih dalam mengenai batik pada remaja di Indonesia, mengenai motif dan corak batik, pola-pola batik, cara pembuatan, makna dari setiap motif daerah, dan masih banyak lagi. Hal ini dapat dimulai dari sekolah melalui ekstra kulikuler yang dapat diberikan ke siswa dan sosialisasi mengenai batik melalui sosial media.Dibutuhkan pula terdapatnya event atau acara yang bertemakan batik dan melibatkan remaja Indonesia didalamnya.Selain itu harus disediakan wadah bagi remaja Indonesia untuk belajar membuat pola batik dan memproduksi batik di Indonesia.

Tersedianya wadah remaja untuk berkreasi membatik dengan dibuat semenarik mungkin yang disesuaikan dengan trend remaja masa kini, memungkinkan remaja Indonesia akan banyak yang berminat untuk belajar membatik lebih dalam. Bahkan mungkin remaja Indonesia dapat memproduksi baik dengan inovasi baru yang dapat menembus pasar mancanegara.

Selain itu, untuk mendorong remaja membatik dibutuhkan lingkungan yang mendukung terutama dari orang tua. Remaja yang berasal dari keluarga dan orang tua yang mengerti tentang batik, remaja tersebut pasti akan mengerti pula dengan batik. Terutama jika orang tua dan lingkungan sekirtar remaja tersebut tinggal adalah lingkungan yan memproduksi batik dapat dipastikan jika remaja tersebut juga akan mengerti, memahami dan tahu sedikit banyak tentang batik dibandingkan dengan remaja lain yang tinggal jauh dari tempat yang memproduksi batik.

Dari kebanyakan remaja yang memiliki minat membatik memiliki factor pendorong diawal adalah dikarenakan remaja di desa Tegalrejo membantu orangtuanya yang membatik disetiap harinya.Berawal dari hanya membantuk orangtua, namun mereka kerjakan setiap hari atau pada waktu senggang sehingga dengan seiringnya waktu remaja di desa Tegalrejo sebagian ada yang minat untuk membatik dan mencintai batik sebagi salah satu kebudayaan dari bangsa Indonesia.

Selain dikarenakan orangtua remaja di desa tegalrejo berprofesi sebagai pembatik.Beberapa remaja ada yang mencintai batik dikarenakan temannya yang sering membantu orangtuanya untuk memproduksi batik. Berawal dari melihat proses membatik dan mulai sedikit-sedikit membantu teman untuk membatik, lama kelamaan beberapa remaja memiliki minat untuk belajar membatik hingga mereka ahli dalam membatik.

Walau mereka masih remaja namun beberapa remaja yang orangtuanya memproduksi batik ada yang telah bisa dan mampu membantu orangtunya untuk membuat pola membatik.Dalam pembuatan pola-pola batik yang baru dibutuhkan kreativitas yang tinggi namun tidak melupakan dasar dari pola batik tersebut.Sehingga penulis ingin mengetahui apakah remaja yang minat membatik tersebut juga dapat mendukung kreativitas di dalam diri remaja tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang ingin dikemukakan peneliti dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara minat membatik dengan tingkat kreativitas pada remajadi Desa Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat membatik dengan tingkat kreativitas pada remaja di Desa Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam segi teoritis yaitu memperkaya pengetahuan dalam bidang psikologi sosial. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran tingkat kreativitas remaja dilihat dari minat membatik remaja.

2. Secara Praktis

   Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah referensi dan dapat memberikan pemahaman mengenaiminat membatik pada remaja sehingga nantinya masyarakat mampu menegmbangkan kreativitas dan mengembangkan SDM yang ada di sekitar kawasan yang memproduksi batik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada Tingkat Kreativitas remaja yang berumur 13-17 tahun, tinggal di sekitar daerah yang merupakan kawasan produksi batik tepatnya di Dusun Tegalrejo, Desa Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul dapat disimpulkan bahwa remaja paling banyak memiliki tingkat kreativitas sedang yaitu sebesar 74.5%.
2. Berdasarkan pada minat membatik remaja yang berumur 13-17 tahun, tinggal di sekitar daerah yang merupakan kawasan produksi batik tepatnya di Dusun Tegalrejo, DesaTegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah atau sekitar 55.3% remaja memiliki minat membatik sedang.
3. Berdasarkan pengujian terhadap hipotesis menunjukan bahwa tidak terdapat hubungan antara minat membatik remaja terhadap tingkat kreativitas remaja di Dusun Tegalrejo, Desa Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu :

1. Sampel remaja yang digunakan dalam melakukan penelitian ini sangat terbatas yaitu 47 remaja.
2. Variabel independen yang digunakan masih terbatas yaitu hanya variabel minat membatik.
3. Waktupenelitian yang dilakukanpenelitisangatterbatas

C. Saran Penelitian

1. Bagi pemerintah, diharapkan terus memberikan fasilitas baik secara moril maupun non moril untuk menunjang minat serta kreativitas membatik remaja di Dusun Tegalrejo, Desa Tegalrejo, Kecamatan Gedangsari, Kabupaten Gunung Kidul.
2. Bagi akademis, dalam penelitian ini hanya meneliti pengaruh variabel independenyaituvariabelminat membatik terhadap variabel Tingkat kreativitas remaja. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lainnya yang diduga mempengaruhi tingkat kreativitas remaja.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*: Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta)

Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR,1998).

Bimo Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta

Darsono, Licen Indahwati. *Determinan Kreativitas Dan Implikasinya Terhadap Kinerja: Sebuah Studi Empiris Di Dunia Pendidikan Tinggi*. Unika Widya Mandala. Surabaya: 2006

Djaali, 2007. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

E. B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Edisi ke-5*, (Jakarta:Erlangga, 1990)

Gerungan, Dipl. 2002. *Psikologi Sosial*. Bandung : Rafika Aditama

Natawijaya, Rahman.*Psikologi Pendidikan.* Jakarta : Rineka Cipta, 2004
PT. RINEKA CIPTA, 2002).

Purwanto. *Kreativitas Berpikir Menurut Guilford.* STAIN Surakarta; 2007

Sardiman,2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grasindo Persada

Slameto. 2003 . *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka cipta.

Suparno, Paul. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget.* Yogyakarta: Kanisius

Winkel, W.S. (2005). *Psikologi Pengajaran.* Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama

Munandar,Utami. 2004. "*Pengembangan Emosi dan Kreativitas"*. Jakarta ; Rineka Cipta

M.M Sutopo, Tjetjep.2005.*"Pengembangan Kreativitas Anak"*.Bandung:Depdiknas

Basuki, Heru. 2006. *"pengembangan kreativitas"* melalui, http://www.heru.staff.gunadarma.ac.id

Winkel, W. S. 2004. *"Psikologi Pengajaran"* . Yogyakarta: Media Abadi
Sunaryo. 2002. Psikologi Untuk Keperawatan. Jakarta: EGC.

Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* Ed.rev, cet 14. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifudin (2007). *Metode Penelitian*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi (1983). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES

Soetriono dan Rita Hanafie (2007). *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi

Sukandarrumidi (2004). *Metodologi Penelitian*.Yogyakarta:Gadjah Mada Press.

Upe, Ambo dan Damsid (2010*). Asas-Asas Multiple Researches: dari Norman K. Denzin hingga John W. Cresswell dan Penerapannya*. Yogyakarta: Tiara Wacana

Walizer, Michael H dan Paul Wienir (1987). *Metode dan Analisis Mencari Hubungan* jilid 2. Jakarta: Erlangga